

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis batasan notaris dan konsultan perizinan dalam praktik kenotariatan di Cilegon Provinsi Banten dan untuk menganalisis bentuk sinergitas antara notaris dengan konsultan perizinan yang memberikan manfaat dalam praktik kenotariatan di Cilegon Provinsi Banten. Jenis penelitian menggunakan yuridis empiris, Pengumpulan sumber data dilakukan dengan cara studi kepustakaan, observasi dan wawancara, yang berasal dari sumber primer, sekunder dan tersier. Hasil penelitian menyatakan, batasan kewenangan antara notaris dan konsultan perizinan dalam praktik kenotariatan di Cilegon, Provinsi Banten, merupakan penegasan pembagian urusan administrasi perizinan yang harus selaras dengan aspek kemanfaatan hukum, tidak hanya administratif semata, tetapi juga bertujuan menghasilkan manfaat terbesar bagi masyarakat pengguna jasa berdasarkan UUN dan ketentuan OSS dalam UU Cipta Kerja. Dalam perspektif hukum progresif, sinergitas notaris dan konsultan perizinan dipandang sebagai hubungan profesional yang berlandaskan nilai moral, transparansi, akuntabilitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan publik, sehingga tidak hanya meningkatkan efisiensi dan manfaat praktis dalam proses perizinan, tetapi juga memperkaya pengembangan teori dan praktik kenotariatan serta menciptakan kerangka kerja adaptif yang berorientasi pada keadilan substantif dan kepentingan masyarakat luas.

Kata Kunci: Sinergi, Notaris, Konsultan Perizinan, Cilegon Banten.

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the boundaries of notaries and licensing consultants in notarial practice in Cilegon, Banten Province and to analyze the form of synergy between notaries and licensing consultants that provide benefits in notarial practice in Cilegon, Banten Province. This type of research uses empirical juridical, Data source collection is carried out by means of literature studies, observations and interviews, which come from primary, secondary and tertiary sources. The results of the study state that the boundaries of authority between notaries and licensing consultants in notarial practice in Cilegon, Banten Province, are an affirmation of the division of licensing administration affairs that must be in line with aspects of legal benefits, not only administratively, but also aiming to produce the greatest benefits for the community of service users based on the Notary Position Law and the OSS provisions in the Job Creation Law. In a progressive legal perspective, the synergy between notaries and licensing consultants is seen as a professional relationship based on moral values, transparency, accountability, and responsiveness to public needs, so that it not only increases efficiency and practical benefits in the licensing process, but also enriches the development of notarial theory and practice and creates an adaptive framework oriented towards substantive justice and the interests of the wider community.

Keywords: Synergy, Notary, Licensing Consultant, Cilegon Banten.